

PENDAMPINGAN USAHA *CAKE* MELALUI DIGITALISASI KEUANGAN DAN PEMASARAN SERTA LEGALITAS USAHA

Riskin Hidayat*¹, Intan Adi Irana², Nodia Fredita Aldi Fradana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang

*e-mail: riesk_qien@yahoo.co.id

ABSTRACT

The aim of this community service program is to provide business assistance to the 'Era Cake' MSMEs in Kedungrejo Village, Rembang District, Rembang Regency, Central Java. The community service program was carried out for the 'Era Cake' MSMEs because the 'Era Cake' MSMEs had problems, namely: they did not have financial records either manually or digitally, they did not do online marketing on social media and did not have business permits. Based on these problems, the solutions to overcome them are: providing assistance in making financial records, especially digitally using applications, conducting online marketing on social media and helping to arrange business licensing. The results of this community service program are: 'Era Cake' MSMEs can already use the financial records application and have financial records, have done online marketing on Instagram and already have a Business Identification Number.

Keywords: Assistance, digitalization, finance, marketing, business licensing

ABSTRAK

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan usaha pada UMKM 'Era Cake' yang ada di Desa Kedungrejo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada UMKM 'Era Cake' karena UMKM 'Era Cake' memiliki permasalahan yaitu: belum memiliki catatan keuangan baik secara manual maupun digital, masih belum melakukan pemasaran secara online di sosial media dan belum memiliki perizinan berusaha. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi untuk mengatasinya adalah: melakukan pendampingan dalam pembuatan catatan keuangan terutama secara digital dengan menggunakan aplikasi, melakukan pemasaran secara online di media sosial dan membantu mengurus pembuatan perizinan berusaha. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: UMKM 'Era Cake' sudah bisa menggunakan aplikasi catatan keuangan dan memiliki catatan keuangan, sudah melakukan pemasaran online di Instagram dan telah memiliki Nomor Induk Berusaha.

Kata kunci: Pendampingan, digitalisasi, keuangan, pemasaran, perizinan berusaha

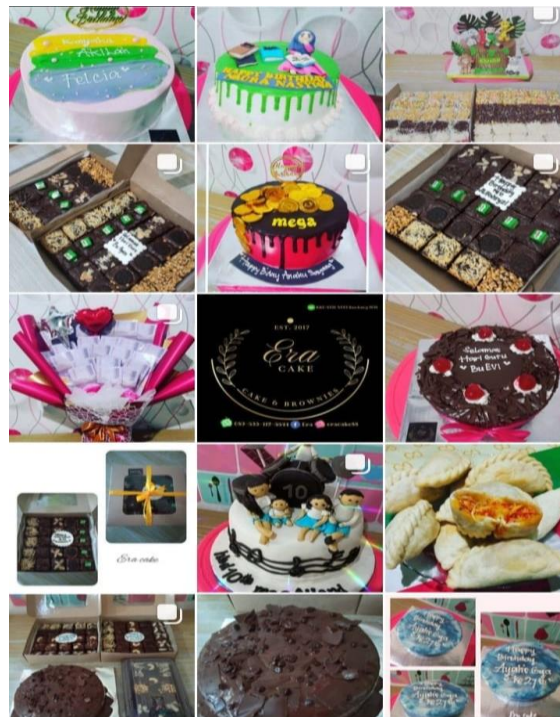
1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Peran UMKM yang sangat besar tersebut tidak bisa dinafikan terutama dalam menghadapi krisis, seperti krisis moneter 1998, krisis finansial global 2008 dan yang baru saja terjadi yaitu krisis yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 mulai awal 2020 sampai saat ini. UMKM masih bisa bertahan dengan berbagai cara agar usahanya tetap berjalan dan berkembang dalam bisnis. Hal tersebut sesuai dengan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia sampai Oktober 2022, dimana UMKM memiliki peran yang sangat besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional yaitu 99%, kontribusi pada PDB sebesar 60.5% dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96.9%. Kondisi UMKM pada pandemi covid-19 sempat *down*, tapi saat ini sudah mulai bangkit dan tumbuh secara normal.

Namun demikian, UMKM juga masih memiliki kendala atau permasalahan yang perlu dipahami dan diberikan solusi. Secara umum, UMKM memiliki permasalahan dalam hal manajemen keuangan seperti pencatatan transaksi keuangan, permodalan, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, pengetahuan teknologi, kemitraan usaha dan faktor keterbatasan dalam hal akses pada lembaga keuangan karena belum memiliki legalitas atau ijin usaha (Kurniawan & Kodir, 2015; Susanty, dkk, 2013; Fristia & Navastara, 2014; Hidayat & Sodik, 2021). Hal tersebut juga dihadapi oleh UMKM 'Era Cake'. UMKM 'Era Cake' merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Kedungrejo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa Kedungrejo menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang (2021) memiliki luas 200,51 Ha

yang terdiri dari tanah sawah 100 Ha dan 100,51 Ha tanah kering. Jumlah penduduk Desa Kedungrejo pada tahun 2020 sebanyak 2.527 jiwa dengan jumlah Laki-laki sebanyak 1.277 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.250 dan mayoritas berumur 15 – 64 tahun dengan jumlah 1.799 jiwa atau 71,19%.

UMKM 'Era Cake' berdiri sejak awal tahun 2017 yang memproduksi aneka kue tart dan brownies. Permasalahan yang dihadapi oleh 'Era Cake' antara lain: 1); belum memiliki catatan keuangan dalam transaksi usaha, sehingga sering tercampur antara uang untuk usaha dengan uang untuk urusan rumah tangga baik secara manual maupun menggunakan aplikasi catatan keuangan yang sudah banyak disediakan oleh platform digital serta tidak tahu secara pasti untung atau rugi usahanya; 2) pemasaran yang dilakukan juga belum secara masif dipasarkan di media sosial dan logo kemasan produk untuk menarik minat pembeli juga belum baik; dan 3) belum memiliki ijin usaha, meskipun saat ini ijin usaha mudah dilakukan oleh para pelaku UMKM secara online, namun karena keterbatasan informasi pemilik 'Era Cake' sehingga belum dilakukan. UMKM 'Era Cake' mempunyai potensi dalam pengembangan usahanya, rasanya enak, tekstur kuenya lembut, bentuk yang menarik dan juga tanpa adanya bahan pengawet. Selain itu, harganya juga terjangkau dan mampu bersaing dengan pesaing lainnya. UMKM 'Era Cake' memiliki peluang untuk berkembang dengan pangsa pasar yang lebih luas. Produksi 'Era Cake' bisa dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Produk 'Era Cake'

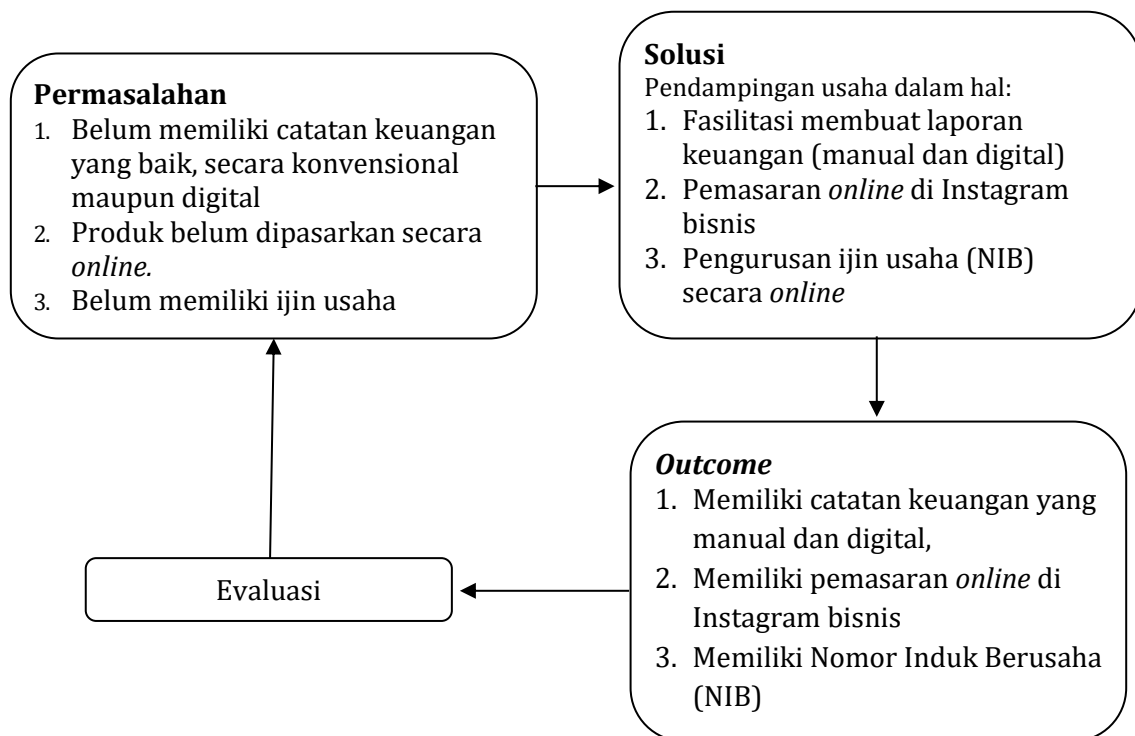
Dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM 'Era Cake' tersebut, maka program pengabdian masyarakat yang penulis lakukan sebagai solusi agar 'Era Cake' bisa berkembang lebih baik lagi adalah: melakukan pendampingan dalam pembukuan atau pencatatan keuangan terutama *cash flow* secara manual dan digital, pendampingan pemasaran terutama pemasaran secara *online* di media sosial dan membantu melakukan pengurusan perijinan secara *online* pada perijinan daring terpadu berbasis risiko (OSS-RBA) Kementerian Investasi/BKPM untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah pada 'Era Cake' adalah pendampingan usaha dalam aspek:

- a. Manajemen keuangan, yaitu mendampingi dalam membuat catatan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi digital agar tertib administratif transaksi bisnisnya.
- b. Manajemen pemasaran, yaitu pendampingan untuk memasarkan produk 'Era Cake' secara *online* terutama di sosial media di Instagram bisnis.
- c. Membantu pengurusan perijinan atau Nomor Ijin Berusaha (NIB) secara *online* di <https://oss.go.id>.

Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan sebagai solusi pemecahan masalah 'Era Cake' dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Solusi Pemecahan Masalah 'Era Cake'

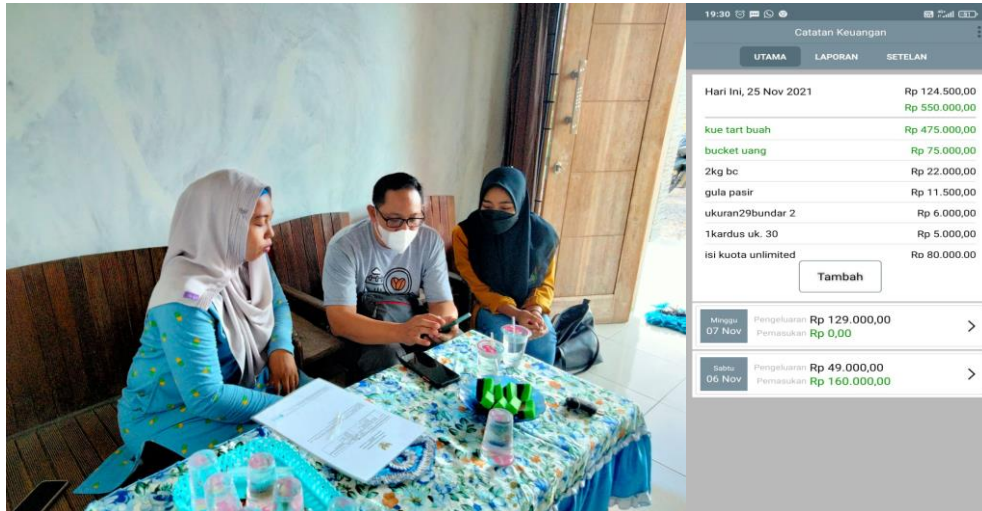
Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh 'Era Cake' pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Tahap persiapan
Untuk persiapan, tim melakukan survei pendahuluan ke 'Era Cake'. Survei ini dilakukan dengan mengobservasi masalah yang dihadapi dan memberikan solusi kepada 'Era Cake' yang kemudian akan diimplementasikan.
- b. Tahap Pelaksanaan Pendampingan
Setelah masalah dan solusi disepakati anatar tim dengan 'Era Cake', maka dilanjutkan dengan pendampingan usaha yang meliputi aspek manajemen keuangan khususnya pencatatan keuangan secara manual dan digital, manajemen pemasaran dalam hal pemasaran online di Instagram Bisnis dan pengurusan ijin usaha (NIB).
- c. Evaluasi
Evaluasi atas implementasi program pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan agar program ini untuk mengetahui tingkat kinerja dan manfaat yang diterima oleh 'Era Cake'. Rencana evaluasi implementasi program dilakukan melalui pengamatan langsung

di 'Era Cake', melihat perkembangan mitra, efisiensi dalam hal perkembangan penjualan, situasi finansial dan perkembangan jumlah pelanggan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

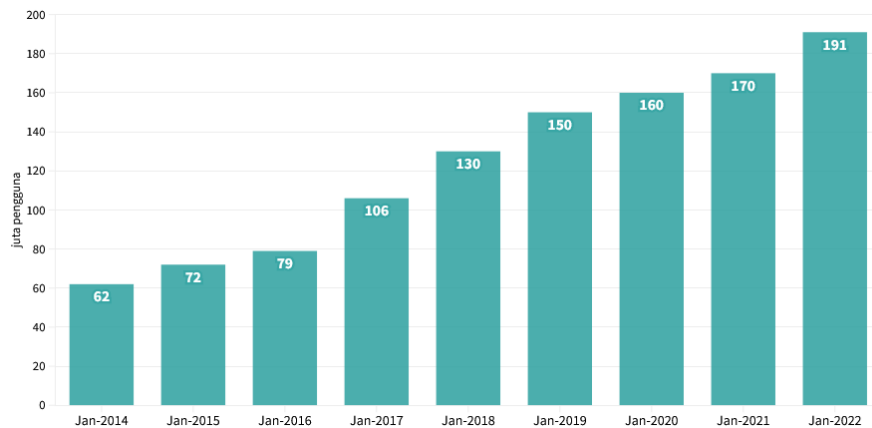
Pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UMKM 'Era Cake' yang memproduksi memproduksi aneka kue tart dan brownies. Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di 'Era Cake' yang pertama adalah membuat catatan keuangan transaksi bisnis secara digital yang bisa dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pendampingan Membuat Catatan Keuangan Digital dan Hasilnya

Catatan transaksi bisnis bagi UMKM sangat penting, apalagi pada era digitalisasi saat ini, UMKM dimudahkan untuk menggunakan aplikasi yang sudah banyak tersedia di *google play store*, UMKM tinggal mengunduh dan menggunakannya. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang *simple* seperti catatan *cash flow* sangat mudah diaplikasikan oleh UMKM, termasuk UMKM 'Era Cage'. Adanya catatan transaksi bisnis memudahkan UMKM dalam memonitor kondisi keuangan usahanya, terutama untuk mengetahui omzet, laba atau rugi serta bisa juga untuk merencanakan produksi atau penjualan pada periode berikutnya. Catatan keuangan juga penting bagi UMKM jika UMKM bermaksud untuk meminjam tambahan dana ke perbankan, karena bank biasanya mensyaratkan paling tidak laporan *cash flow* usaha untuk menilai kemampuan UMKM dalam membayar pinjamannya. Selain itu, catatan keuangan yang dimiliki oleh UMKM juga bermanfaat untuk memisahkan antara keuangan untuk usaha dengan keuangan untuk urusan rumah tangga (Hidayat & Shodiq, 2021). *Financial management* merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pelaksanaan dan pengendalian operasi finansial suatu usaha dengan tujuan untuk mempertahankan posisi finansial perusahaan secara memadai sehubungan dengan operasinya dan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan (Brigham & Houston, 2017; Hanafi, 2018). Arinya, pemilik UMKM 'Era Cake' harus mampu *manage* finansialnya dengan baik agar usahanya bisa berkembang secara berkelanjutan.

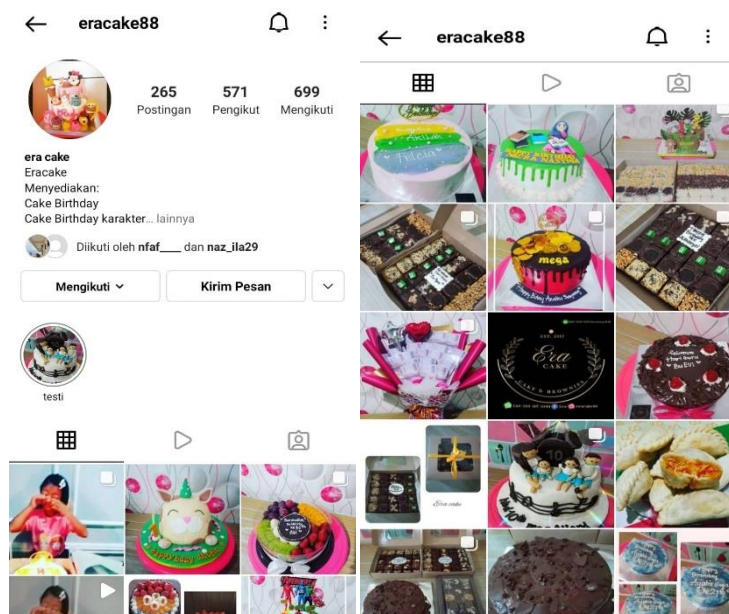
Hasil pendampingan yang kedua adalah pemasaran *online*, dalam hal ini pemasaran *online* di Instagram bisnis. Pemasaran *online* di media sosial memiliki peluang yang sangat besar karena pengguna aktif media sosial di Indonesia dari tahun Januari 2014 sampai dengan Januari 2022 menurut laporan *We Are Social* mengalami pertumbuhan yang pesat. Dipilihnya Instagram Bisnis karena saat ini pengguna Instagram (84.8%) menduduki peringkat kedua pada Januari 2022 setelah Whatsapp (88.3%), diurutkan ketiga adalah Facebook (81.3%), selanjutnya ada Tiktok (63.1%) dan Telegram sebesar 62.8% (Mahdi, 2022). Adapun perkembangan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia Januari 2014 sampai Januari 2022 dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Pengguna Media Sosial Aktif di Indonesia Januari 2014 – Januari 2022

Sumber: DataIndonesia.id

Informasi pada Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa saat ini banyak masyarakat Indonesia yang memiliki akses ke media sosial, artinya UMKM ‘Era Cake’ memiliki peluang untuk memasarkan produknya melalui media sosial. Menurut Saputra & Ardani (2020) serta Hidayat & Mahmudi (2020), di era teknologi digital saat ini, bauran promosi tidak cukup hanya iklan, promosi, *personal selling*, *direct selling* dan *public relation*, tetapi juga wajib menggunakan pemasaran digital, untuk menjangkau target pasar dengan lebih efektif. Sehingga sudah menjadi suatu keniscayaan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran digital sangat tepat dan hal tersebut terbukti ketika pandemi covid-19 beberapa waktu yang lalu, masyarakat secara tidak langsung dipaksa harus bertransaksi secara digital karena adanya pembatasan berkerumun dan sosial *distancing*. Hasil dari pendampingan pemesanan digital bisa dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Pemasaran Digital ‘Era Cake’ di Instagram

Selain produk-produk 'Era Cake' di pasarkan melalui pemasaran digital, tim juga melakukan penggantian logo stiker kemasannya, karena logo pada stiker produk 'Era Cake' kurang enak untuk dilihat, sehingga perlu dilakukan penyegaran agar terlihat lebih menarik. Gambar 6 dan 7 berikut memperlihatkan logo stiker lama dan baru 'Era Cake'.



Gambar 6. Logo Stiker Lama 'Era Cake'



Gambar 7. Logo Stiker Baru 'Era Cake'

Hasil pendampingan yang ketiga adalah telah diperolehnya Nomor Izin Berusaha (NIB) dari Kementerian Investasi/BKPM secara *online*. Pemerintah saat ini telah mempermudah perizinan usaha bagi usaha mikro sampai usaha besar secara *online* dengan link <https://oss.go.id>. Setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, maka setiap usaha wajib melakukan perizinan berusaha berbasis risiko melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Memiliki izin berusaha sangatlah penting bagi UMKM, khususnya bagi UMKM 'Era Cake' karena dengan memiliki izin berusaha maka secara legal operasional yang dilakukan oleh UMKM adalah legal atau diakui oleh negara. Menurut Soedjono dkk (2020) bahwa izin usaha merupakan landasan bagi suatu usaha dalam melaksanakan operasionalnya secara sah yang diakui oleh negara. Sehingga ketika suatu usaha sudah memiliki izin berusaha, maka pemilik usaha bisa menjadi tenang dan bila ada suatu kepentingan dalam pengurusan sesuatu seperti mengurus sertifikasi halal, mengurus PIRT, mengurus HaKI atau merek, pinjam di bank, mengajukan bantuan kepada pemerintah dan lainnya menjadi mudah. Hal tersebut karena persyaratan yang diminta oleh lembaga atau badan atau instansi terkait dengan hal tersebut adalah legalitas dari usaha UMKM.

Selain itu, dengan memiliki NIB maka UMKM 'Era Cake' lebih mudah untuk mengembangkan usahanya karena akan dipercaya oleh pihak-pihak terkait, seperti konsumen, perbankan, dinas atau instansi terkait dan lainnya. Begitu juga akan lebih mudah untuk mengakses permodalan atau melakukan investasi dan adanya perlindungan hukum dari negara.

Untuk itu dengan telah dimilikinya NIB oleh 'Era Cake' diharapkan bisa bermanfaat untuk keberlanjutan usaha 'Era Cake' ke depan. Hasil dari pendampingan pengurusan peijinan berusaha dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Serah Terima Nomor Izin Berusaha 'Era Cake'

4. KESIMPULAN

Dari hasil pendampingan usaha pada MKM 'Era Cake, maka dapat disimpulkan beberapa hasil program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- UMKM 'Era Cake' telah bisa mengoperasikan aplikasi catatan keuangan dan telah memiliki catatan transaksi usaha dan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan usaha ke depan.
- UMKM 'Era Cake' telah memasarkan produknya di media sosial Intagram Bisnis, sehingga bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan pelanggan bertambah banyak, dengan demikian bisa meningkatkan pendapatan.
- UMKM 'Era Cake' telah memiliki Nomor Izin Berusaha (NIB) sebagai pengakuan legalitas usaha dari pemerintah untuk beraktivitas bisnis dan NIB tersebut bisa dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu dalam mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. (2021). *Kecamatan Rembang Dalam Angka 2021*.
- Fristia, V. F. & Navastara, A.M., (2014). "Faktor Penyebab Belum Berkembangnya Industri Kecil Batik Desa Kenongo Kecamatan Tulangan-Sidoarjo". *Jurnal Teknik POMITS*, Vol. 3, No. 2. pp. 190-195. 2014.

- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, R., & Mahmudi, A. A. (2020). Implementasi Digitalisasi Laporan Finansial, Pemasaran, dan Perpustakaan pada Komunitas Gubug Baca Cahaya Negeri di Kabupaten Rembang. *Journal of Servite*, 2(2), 1-11.
- Hidayat, R., & Sodik, F. (2022). Penerapan Digitalisasi Catatan Keuangan dan Pemasaran Pada Omah Djadjan Ponpes As-Salafiyah. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022). Siaran Pers Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. Jakarta, 1 Oktober 2022, dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.
- Kurniawan, K. & M. Kodir. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Brebes. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 (1). pp. 31-39.
- Mahdi, M. I. (2022). Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022. 25 Februari 2022 dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>.
- Saputra, G. W., & Ardani, I. (2020). Pengaruh Digital Marketing, Word Of Mouth, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(7), 2596.
- Susanty, A., Handayani, N.U. & Jati, P. A. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Klaster Batik Pekalongan (Studi Kasus Pada Klaster Batik Kauman, Pesindon Dan Jenggot). *Jati Undip*, Vol. 8 (1), pp. 1-14.
- Soejono, F., Sunarni, T., Bendi, R. K. J., Efila, M. R., Anthony, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Penggunaan One Single Submission untuk Ijin Usaha. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 103-108.